

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul

Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Dalam sesuatu organisasi, pengelolaan serta perencanaan ialah sesuatu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, dan perencanaan harus dilakukan sebelum pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penyusunan dalam penelitian ini meliputi program kerja, rencana kegiatan dan selanjutnya target kegiatan.⁸⁶ Perencanaan mencakup persiapan terhadap semua kebutuhan, dan juga mempertimbangkan secara matang terhadap potensi penyebab terjadi kendala, dan merancang strategi untuk melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan.⁸⁷ Dapat disimpulkan berarti manajemen perencanaan sangatlah dibutuhkan untuk memulai dalam melakukan manajemen sebelum melakukan hal yang lain.

Setiap kegiatan yang perlu dilakukan memerlukan perencanaan yang matang. Tanpa persiapan yang matang, jelas aktivitas yang hendak dicoba tidak hendak berjalan cocok harapan dalam menggapai tujuan yang di idamkan. Mirip dengan sebuah bangunan, struktur yang kuat akan dibangun di atas fondasi yang kokoh.⁸⁸ Sesuai dengan pemaparan teori diatas Adapun beberapa langkah yang dilakukan oleh SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah sejati Camplong yaitu dimana kedua sekolah tersebut melakukan rapat untuk

⁸⁶ Dewi Ariani, *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka*, (Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1), 5 .

⁸⁷ Adi Putra Wijaya, *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*, (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 32.

⁸⁸ Adi Putra Wijaya, *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*, (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 33.

mendiskusikan masalah perencanaan manajemen ekstrakurikuler, dimana hal-hal yang yang perlu direncanakan dalam diskusi atau rapat tersebut yaitu meliputi partisipan kegiatan, guru pembina, sasaran yang mau dicapai dalam diadakannya program kegiatan ekstrakurikuler musik islami hadrah tersebut, sarana dan prasarana, dana dan juga adanya jadwal kegiatan untuk setiap ekstrakurikuler agar tidak terjadi bentrok atau kesamaan hari dalam kegiatan ekstrakurikuler satu dengan yang lainnya.

Ditemukan adanya kesesuaian antara teori dan data yang ada pada perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong. Di kedua sekolah tersebut, langkah- langkah yang dijalani pada sesi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hadrah merupakan proses yang rasional dan sistematis untuk mencari cara mencapai tujuan dengan memperkirakan peluang yang ada.

Perencanaan mencakup penentuan tujuan praktis dan bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai. Sebuah rencana tidak dapat ada tanpa tujuan, sebab tujuan merupakan suatu yang wajib dicapai, hingga butuh ditetapkan gimana metode mencapainya.⁸⁹ Teori tersebut sejalan dengan yang dilakukan oleh SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong dimana kedua sekolah tersebut pada awal tahun selalu mengadakan pertemuan sebagai salah satu upaya dalam penataan program kegiatan mulai dari tujuan kegiatan hingga dengan bermacam strategi dalam menggapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

⁸⁹ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 88.

Mengacu pada jenis kegiatan ektrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong masing-masing terdiri dari lima kegiatan ekstrakurikuler. Untuk SMKS Nuru Ulum Mangar Tlanakan jenis kegiatannya tersiri dari ; Hadrah, kumputer, Drum band dan juga Pramuka. Sedangkan untuk SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong untuk jenis kegiatannya terdiri dari; Multimedia Group, Futsal, Pencak silat, Hadrah dan juga Drum band.

Jenis kegiatan yang bersifat wajib di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan hanya pramuka saja sedangkan yang lainnya bersifat pilihan. Dan untuk SMKS Nurus Salafiah sejati Camplong semua kegiatan ekstrakurikuler bersifat pilihan tidak ada yang bersifat wajib. Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yaitu hasil dari penyeleksian potensi minat dan bakat siswa setiap tahunnya.

B. Pengorganisasian Manajemen Ektrakurikuler Musik Islami Di SMKS

Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati

Camplong

Salah satu guna manajemen yang butuh sehabis dicoba sesi perencanaan ialah dilanjutkan sesi pengorganisasian. Dimana sesi pengorganisasian ini ialah sesuatu siklus yang dibutuhkan dalam sesuatu aktivitas supaya tujuannya bisa tercapai dengan gampang.⁹⁰ Pengorganisasian ialah sesuatu metode pengaturan pekerjaan serta pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan pengorganisasian itu bisa diacapai secara efisien serta efektif.

⁹⁰ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 92.

Salah satu prinsip dalam pengorganisasian merupakan terbaginya seluruh tugas dalam bermacam faktor organisasi secara proposional.⁹¹

Pengorganisasian (*organization*) ialah sesuatu tata cara menyatukan orang-orang serta membagi mereka ke dalam tugas-tugas yang direncanakan sesuai dengan keahlian serta kemampuannya. Pengorganisasian pula bisa dimaksud selaku totalitas proses memilah serta mengkategorikan orang-orang dan sediakan infrastruktur yang membolehkan mereka menggapai tujuan organisasi.⁹²

Setelah menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler dan juga sudah dikelompokkan sesuai dengan bidang maupun sifatnya di dalam tahap perencanaan. Oleh karena itu, bagian terpenting dalam tahap pengorganisasian adalah mencari tahu siapa saja yang akan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sejalan dengan hasil wawancara yang dijalani peneliti bahwa semua orang di SMK Nurul Ulum Mangar Tlanakan atau SMK Nurus Salafiah Sejati Camplong, mulai dari kepala sekolah hingga guru, juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler hadrah. Setiap pendidik atau tenaga kependidikan juga bertanggung jawab mengawasi setiap dan seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ditetapkan. Teori ini sejalan dengan apa yang dijalani di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, dimana pengorganisasian untuk kegiatan ekstrakurikuler musik islami di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong sudah menerapkan manajemen yang tepat dan juga sudah melibatkan personil untuk melaksanakan tugasnya masing-masing agar tidak terjadi betrok dalam

⁹¹ Al Muarif, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 4 Bukittinggi" (Jurnal Manajemen Pendidikan Ilam, 2014), 9.

⁹² Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 37.

pelaksanaan dan juga pelaporannya. Bukan hanya untuk ektrakurikuler hadrah saja yang dilakukan pengorganisasian manajemen akan tetapi seluruh ektrakurikuler yang ada di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, semua dibagi masing-masing dimulai dari segi sarana-prasarana yang digunakan dan juga siapa yang dipilih sebagai penanggung jawab atau Pembina pada masing-masing ektrakurikuler tersebut.

Ada pula tugas kepala sekolah menimpa siapa saja yang melaksanakan aktivitas ektrakurikuler, perihal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna mengenai standar aktivitas ektrakurikuler, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oteng Sutisna mengenai standar kegiatan ektrakurikuler. Salah satu standar menyatakan bahwa semua siswa, pendidik dan staf manajerial harus mengambil bagian dalam upaya untuk mengerjakan program ektrakurikuler.⁹³ Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang mana seluruh guru dan juga tenaga pengajar bertugas sebagai pembina kegiatan ektrakurikuler di Lembaga tersebut. Secara umum tahapan yang dicoba di kedua sekolah tersebut telah cocok dengan teori langkah- langkah manajemen pada proses pengorganisasian.

C. Pelaksanaan Manajemen Ektrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Setelah proses perencanaan serta pengorganisasian dilakukan sehingga membentuk rencana kerja serta memastikan pembina pada tiap aktivitas, maka

⁹³ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 100.

proses selanjutnya yaitu pelaksanaan atau penggerakan (*actuating*).⁹⁴ Pelaksanaan atau penggerakan merupakan suatu tindakan pemimpin yang menggerakkan sebuah organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan agenda yang telah disusun.⁹⁵

Begitu pula dengan data yang diperoleh periset di lapangan ialah menimpa penerapan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, setelah di analisis dapat terlihat adanya kesamaan dengan teori diatas. Hal tersebut tentunya dapat dilihat dari tahap pelaksanaan atau penggerakan kegiatan ekstrakurikuler hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang menunjukkan bahwa pelaksanaan ialah guna manajemen yang sangat berarti. Karena dengan terdapatnya penerapan ini hingga rencana yang disusun bisa terlaksana dengan baik.

Walaupun demikian, arahan serta inspirasi pula dibutuhkan oleh kepala sekolah supaya segala bagian dalam organisasi bisa menjadikan metode yang sangat universal dalam menggapai tujuan yang bertabat hierarkis selaku bagian bawah dalam menggapai tujuan tiap- tiap, sehingga penerapan bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Perihal ini pula diungkapkan dalam teori yang melaporkan kalau penerapan merupakan sesuatu upaya mempersiapkan sekelompok orang supaya mereka berkeinginan serta berikutnya berupaya menggapai tujuan.

Untuk pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler musik islami yaitu hadrah di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

⁹⁴ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 103.

⁹⁵ Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka" (Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1), 6.

diawali dengan pelaksanaan MPLS (Masa Perkenalan Lingkungan Sekolah), dimana hal tersebut bertujuan untuk mensosialisasikan atau memperkenalkan musik hadrah sebagai ekstrakurikuler yang ada di kedua sekolah tersebut kepada para peserta didik baru agar tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler musik islami yaitu hadrah yang sudah atau telah diprogramkan oleh sekolah. Selain untuk pelaksanaan manajemen dibentuklah atau dibuatlah jadwal ekstrakurikuler yang ada di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan di SMKS Nurul Salafiah Sejati Camplong, agar tidak terjadi kesamaan hari dalam kegiatan ekstrakurikuler dimasing-masing sekolah.

Di SMK Nuru Ulum Mangar Tlanakan dan SMK Nurul Salafiah Sejati Camplong, pelaksanaan masing-masing program ekstrakurikuler berbeda antara keduanya. Hal ini tergantung pada setiap kegiatan ekstrakurikuler juga mempunyai tujuan yang berbeda sehingga membutuhkan pendekatan latihan yang berbeda pula. Dalam perihal ini, pembina dari tiap tipe aktivitas pula mempunyai keahlian buat mempersiapkan siswa dengan triknya sendiri-sendiri.

Mengenai Mengenai tentang waktu penerapan/pelaksanaan buat aktivitas ekstrakurikuler bisa dikatakan, buat penjadwalan ialah salah satu aktivitas administrasi di sekolah. Agenda tersebut diharapkan bisa memusatkan segala program supaya bisa dituntaskan secara terencana sesuai pedoman yang pas dengan memakai segala sumber energi yang sesuai dengan tiap batasannya. Aktivitas ekstrakurikuler dicoba dimana para siswa memiliki waktu kosong, aktivitas ekstrakurikuler dicoba pada sore untuk sekolah yang belajar dipagi hari, ataupun aktivitas ekstrakurikuler dijalani pada pagi hari bila sekolah

melaksanakan pelajaran di sore hari, maupun dapat dicoba pada waktu liburan.⁹⁶ Adapun daftar susunan pengurus untuk ekstrakurikuler hadrah baik di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan maupun SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong yang tertulis pada paparan data.

D. Evaluasi Manajemen Ekstrakurikuler Musik Islami Di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dapat memberikan kontribusi nilai yang luar biasa terhadap pemahaman dan juga dapat membantu dalam mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan dan kemajuan strategi. Artinya, kegiatan evaluasi dapat menentukan apakah pelaksanaan suatu program telah sesuai dengan sasaran pokoknya, yang kemudian menjadi tolak ukur apakah suatu strategi atau gerakan dapat dianggap benar-benar layak untuk dilanjutkan atau tidak.⁹⁷

Tahap evaluasi merupakan langkah selanjutnya sehabis sesi pelaksanaan aktivitas ekstrakurikuler. Karena, sesi evaluasi penting dilakukan guna melihat seberapa baik segala sesuatu yang direncanakan telah terlaksana. Tahapan penilaian pada SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong merupakan suatu bentuk pengawasan yang dijalani oleh sekolah yang digunakan guna mengukur ataupun berikan nilai terhadap akibat dari

⁹⁶ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 112.

⁹⁷ Dewi Ariani, "Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka" (Manajer Pendidikan: Volume 9 No. 1), 7.

pencapaian yang sudah dijalani. Selain itu, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan standar yang sudah ditetapkan.⁹⁸

Evaluasi terhadap program kegiatan ekstrakurikuler diharapkan bisa mengumpulkan data ataupun informasi mengenai tingkatan prestasi yang dicapai partisipan didik. Mengenai proses serta hasil aktivitas ekstrakurikuler, evaluasi bisa dicoba pada tahapan tertentu serta dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi program ekstrakurikuler menekankan pada eksplorasi ataupun uji kegiatan yang dapat mengungkap derajat pembelajaran atau perilaku kerja siswa. Memutuskan tingkat pencapaian proyek ekstrakurikuler paling tidak bergantung pada prinsip tingkat dominasi kapasitas yang ditunjukkan dan juga tergantung pada individu.⁹⁹

Untuk evaluasi manajemen di SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong adanya persamaan dari kedua sekolah dalam hal tersebut, kepala sekolah dari kedua sekolah tersebut sudah melaksanakan atau melakukan evaluasi kegiatan hadrah melalui rapat evaluasi yang diadakan pada akhir semester. Adanya evaluasi dalam ekstrakurikuler hadrah yaitu untuk mengetahui seberapa baik segala sesuatu yang direncanakan telah terlaksana serta pula prestasi apa saja yang telah diraih dan itu sudah dibuktikan dimana kedua sekolah tersebut dalam hal seni hadrah banyak orang-orang atau masyarakat yang mengundang mereka untuk mengisi acara yang dilakukan oleh masyarakat.

⁹⁸ Adi Putra Wijaya, "Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo" (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 113.

⁹⁹ Ibid., 120.

Untuk evaluasi manajemen ekstrakurikuler hadrah di kedua sekolah tersebut dilakukannya sebuah rapat untuk membahas apakah ada progress dalam ekstrakurikuler hadrah dari tahun kemaren dengan tahun sekarang. Jika memang ada perubahan antara tahun ini dengan tahun kemaren, atau ada peningkatan minat pada siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler hadrah maka kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat di kembangkan.

Bersumber pada hasil penilaian tiap semester, satuan pembelajaran bisa menaikkan ataupun kurangi macam kegiatan ekstrakurikuler lewat evaluasi tersebut.. Unit pelatihan mengubah aturan latihan ekstrakurikuler yang berlaku pada unit pengajaran untuk tahun ajaran berikutnya dan dengan mempertimbangkan konsekuensi penilaian¹⁰⁰ Perihal ini pastinya sesuai dengan apa yang sudah dilakukan oleh SMKS Nurul Ulum Mangar Tlanakan dan SMKS Nurus Salafiah Sejati Camplong, dimana hasil penilaian tersebut akan dijadikan sebagai sumber perspektif atau sumber acuan dalam menyusun program kegiatan ekstrakurikuler hadrah agar lebih baik lagi untuk para siswa tahun akademik berikutnya.

¹⁰⁰ Adi Putra Wijaya, *Implementasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMP Negeri 2 Sukorejo Ponorogo*, (Tesis, Pasca Sarjana IAIN Ponorogo, 2020), 122.